

ABSTRAK

Judul : KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA ANTARA UMAT BERAGAMA ISLAM DAN BUDHA DI DESA TANJUNG
Penulis : Nurul Anisa
NIM : 161510000351
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pembimbing I : Dr. Achmad Slamet, M.S.I.
Pembimbing II : Murniati, S.Sos.I., M.S.I.
Penguji I : H. Noor Rohman Fauzan, B.Ed., MA.
Penguji II : Abdul Wahab, S.Sos.I., M.S.I.
Tanggal Ujian : 27 Agustus 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi lintas budaya dalam menjalin kerukunan antar umat beragama Islam dan Budha di Desa Tanjung dan faktor pembangun kerukunan antar umat Islam dan Budha di Desa Tanjung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi sumber data pada penelitian ini adalah sebagian masyarakat desa Tanjung dengan teknik snowball sampling, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini Proses komunikasi lintas budaya antara agama Islam dan Budha di Dukuh Gronggong Desa Tanjung menggunakan pola komunikasi interpersonal dan kelompok, bahasa yang dilakukan adalah verbal dan non-verbal. Budaya dalam komunikasi lintas budaya ini memberikan fungsi pemaknaan identitas, penerimaan kelompok yang berbeda dan aturan perilaku dan membentuk sikap. Proses komunikasi lintas budaya antara agama Islam dan agama Budha yakni Tokoh Agama Islam mengingatkan kepada umatnya untuk saling menjaga kerukunan, Tokoh Agama Budha juga mengingatkan umatnya untuk menjaga kerukunan, sehingga timbul adanya toleransi beragama, Sedangkan faktor pembangun kerukunan antar umat Islam dan Budha di Desa Tanjung adalah dengan saling menjaga dan menjaga niat masing-masing. Bentuk saling menjaga adalah dengan tidak memaksa umat dari agama lain ikut serta dalam kegiatan agamanya. Kedua menjaga niat masing-masing yaitu dengan menanamkan niat dalam sanubari untuk tidak saling mengganggu.

Kata Kunci: Komunikasi Lintas Budaya, Agama Islam dan Budha, Toleransi

ABSTRACT

Title : CROSS-CULTURAL COMMUNICATION BETWEEN MUSLIMS AND BUDDHISTS IN TANJUNG VILLAGE
Author : Nurul Anisa
NIM : 161510000351
Study Program : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Supervisor : Dr. Achmad Slamet, M.S.I.
Supervisor II : Murniati, S.Sos.I., M.S.I.
Examiner I : H. Noor Rohman Fauzan, B.Ed., MA.
Examiner II : Abdul Wahab, S.Sos.I., M.S.I.
Exam Date : 27 Agustus 2021

This study aims to determine the process of cross-cultural communication in establishing harmony between Muslims and Buddhists in Tanjung Village and the factors of building harmony between Muslims and Buddhists in Tanjung Village. This study uses a qualitative collection method with an ethnographic approach. The data sources in this study are some of the Tanjung village community with snowball sampling techniques, data collection methods using observation, interviews and documentation. The results of this study The process of cross-cultural communication between Islam and Buddhism in Dukuh Gronggong Tanjung Village uses interpersonal and group communication patterns, the language used is verbal and non-verbal. Culture in this cross-cultural communication provides the function of meaning of identity, acceptance of different groups and rules of behavior and shaping attitudes. The process of cross-cultural communication between Islam and Buddhism, namely Islamic religious leaders remind their people to maintain harmony with each other, Buddhist leaders also remind their people to maintain harmony, so that religious tolerance arises, while the factors for building harmony between Muslims and Buddhists in Tanjung Village is to take care of each other and keep each other's intentions. The form of taking care of each other is not forcing people from other religions to participate in their religious activities. Both keep their respective intentions, namely by instilling the intention in the heart not to interfere with each other.

Keywords: Cross-Cultural Communication, Islam and Buddhism, Tolerance